

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambaran Obyek Penelitian

a. Sejarah Singkat MTs NU Raden Umar Said

Madrasah Tsanawiyah NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus berdiri pada tahun 1983, yaitu tepatnya pada tanggal 3 Juli 1983. Para pendiri yang terdiri dari para tokoh desa Colo yaitu KH. Muhtadi, K. Abdullah, Bapak Suyoto, Bapak Sukahar, dan juga Bapak Supriyono memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah madrasah lanjutan agar masyarakat sekitar Colo dapat merasa terbantu dalam pendidikan lanjutan bagi anak-anak mereka. Selain itu juga, para pendiri mengajak masyarakat sekitar untuk turut membantu dalam mewujudkan harapan yang besar tersebut yaitu dengan memberi sumbangan berupa tenaga serta pikiran mereka.¹

Para pendiri terus berusaha untuk mewujudkan keinginan serta tujuan yang telah dirancang, sehingga mereka bekerja sama mewujudkan tujuan tersebut dengan melakukan pengurusan terkait dengan perizinan, dana, pemilihan lokasi dan yang lainnya. Serta pengambilan nama MTs NU Raden Umar Said diadopsi dari nama asli Sunan Muria, agar untuk kedepannya dapat memperoleh keberkahan serta manfaat dan masyarakat lebih mudah mengenalnya.

b. Profil MTs NU Raden Umar Said

Nama Madrasah	: MTs NU Raden Umar Said
No Statistik Madrasah	: 121233190046
Akreditasi Madrasah	: Terakreditasi A
Alamat Lengkap Madrasah	: Gg 1 Desa Colo Rt 02 Rw 01 Desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah No. Telp 0291 4101876
NPWP Madrasah	: 66.020.197.1-506.000

¹ Dokumentasi, Sejarah MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus, 2023

Nama Kepala Madrasah : H. Zaenal Arifin, S. Ag.
 No. Telp/HP : 085726737818
 Nama Yayasan : BPPM NU Raden Umar Said
 Alamat Yayasan : Desa Colo Rt 02 Rw 01 Dawe Kudus
 No.Telp Yayasan : 085640353882
 No.SK Kemenkumham : AHU-0015028.AH.01.07.Tahun 2016
 Kepemilikan Tanah : Yayasan
 Status Tanah : Wakaf
 Luas Tanah : 1175 m²
 Status Bangunan : Yayasan²

c. Letak Geografis MTs NU Raden Umar Said

MTs NU Raden Umar Said berada di desa Colo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus yang terletak tepat pada daerah wisata religi Sunan Muria Raden Umar Said. Di wilayah sekitar muria terdapat beberapa wilayah yang berpotensi terjadinya tanah longsor terutama pada daerah-daerah dekat lereng atau tebing salah satunya di daerah Japan yang masih sering terjadi longsor ketika musim penghujan. Secara astronomis, MTs NU Raden Umar Said terletak diantara 110°36' - 110°50' BT dan 6°52' - 7°16' LS, yang berada kira-kira ketinggian 900 Mpd. Adapun batas-batas wilayahnya yaitu berada disebelah barat berbatasan dengan Desa Kajar, di sebelah utara terdapat hutan muria, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Japan dan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kuwukan.³

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Adapun jenis uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *product moment (pearson correlation)* dengan memakai bantuan aplikasi SPSS 16 untuk mempermudah perhitungan dalam uji

² Dokumentasi, Profil MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus, 2023

³ Observasi, Letak Geografis MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus, 2023

validitas. Uji validitas dilakukan untuk dapat memastikan bahwa tiap-tiap butir dari tes hasil belajar tepat dengan keadaan yang diukur.

Peneliti telah melakukan uji coba secara langsung kepada responden yang berjumlah 23 siswa dengan memiliki kriteria yang sama dengan responden sebenarnya dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berikut ini merupakan tabel kesimpulan dari uji validitas dengan bantuan SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas instrumen

Df = (N-2) (23-2) = 21	<i>Pearson correlation</i>	Nilai sig.	Keterangan
Soal1	0,508	0,013	Valid
Soal2	0,508	0,013	Valid
Soal3	0,465	0,025	Valid
Soal4	0,413	0,050	Valid
Soal5	0,619	0,002	Valid
Soal6	0,487	0,019	Valid
Soal7	0,416	0,048	Valid
Soal8	0,508	0,013	Valid
Soal9	0,465	0,025	Valid
Soal10	0,415	0,049	Valid
Soal11	0,415	0,049	Valid
Soal12	0,508	0,013	Valid
Soal13	0,640	0,001	Valid
Soal14	0,499	0,015	Valid

Sumber: hasil uji validitas instrumen 2023

Berdasarkan dari hasil uji validitas dengan bantuan SPSS 16.0, dapat diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid, dikarenakan $r_{hitung} < r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% dengan $n = 21$, yaitu 0,413. Kemudian ditentukan dari nilai $sig < 0,05$. Sehingga soal yang dinyatakan valid dapat yang digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh hasil belajar siswa dari eksperimentasi video animasi terkait dengan mitigasi bencana tanah longsor.

b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan dalam penelitian untuk melakukan pengujian terhadap instrumen penelitian yang akan digunakan untuk menunjukkan kestabilan dan juga konsistensi instrumen soal penelitian. Dalam melakukan pengujian instrumen, peneliti melakukan pengujian terhadap 23 siswa dengan kriteria yang sama dengan sampel yang dipilih dalam penelitian yang akan dilakukan. Untuk memperoleh hasil dari uji reabilitas, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16 dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* (α). Instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Berikut ini merupakan tabel hasil dari uji reabilitas dengan menggunakan bantuan SPSS:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reabilitas Instrumen

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.709	15

Berdasarkan hasil uji reabilitas diatas diperoleh hasil nilai *Cronbach's Alpha* pada angka 0,709 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,6, maka dapat dinyatakan bahwa tiap-tiap butir soal dalam instrumen dinyatakan reliabel atau memiliki konsistensi pada hasil yang telah diperoleh apabila disajikan dalam model, desain dan juga kurun waktu yang berbeda.

c. Uji Pra Syarat

Adapun analisis data pada uji pra syarat yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan yakni berguna sebagai patokan bahwa normal ataupun tidaknya dari populasi dalam hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila data dalam penelitian memiliki distribusi yang normal, maka akan diteruskan dengan melakukan uji homogenitas. Dalam melakukan uji normalitas dapat

diketahui dari uji *Kolmogrov-Smirnow* apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf tertentu maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut dinyatakan sebagai data yang memiliki distribusi normal. Berikut ini merupakan tabel hasil uji normalitas data dengan bantuan SPSS 16, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar siswa pretest	.139	25	.200*	.951	25	.270
hasil belajar siswa posttest	.191	25	.019	.873	25	.005

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa hasil belajar siswa pretest dan posttest, sebelum dan sesudah diterapkan pembelajaran mitigasi bencana dengan menggunakan video animasi menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest memiliki distribusi normal, yaitu ditunjukkan dari hasil posttest menunjukkan 0,019 lebih besar dari 0,05, dan memiliki distribusi normal pada taraf signifikan 0,05.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dipakai dalam suatu penelitian yakni berguna untuk mengetahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian tersebut memiliki kesamaan (homogen) atau tidak. Sehingga perlu dilakukan uji homogenitas, yaitu berdasarkan kriteria jika sig. > 0,05 maka data tersebut dapat dikatakan homogen. Pada uji homogintas yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan hasil pretest

dan posttest dari data sampel kelas IX A. adapun nilai hasil pretest dan posttest yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil nilai Pretest dan Posttest siswa Kelas IX A

No	Nama Siswa	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	AF	90	80
2	AL	60	70
3	AR	60	70
4	BE	90	80
5	DA	70	85
6	ED	85	95
7	EV	75	90
8	FE	80	90
9	IN	80	90
10	JA	85	75
11	JI	95	95
12	LA	95	95
3	LE	70	85
14	MA	80	95
15	MD	75	95
16	MI	80	95
17	MF	80	80
18	MS	75	85
19	REN	90	85
20	REV	85	95
21	SAN	65	65
22	SH	80	90
23	SIN	75	90
24	SY	65	95
25	VI	90	80

Sumber: hasil nilai pretest dan posttest siswa kelas IX A 2023

Adapun hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances
hasil belajar siswa

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.983	4	18	.140

Sumber: Hasil uji homogenitas dengan SPSS 16

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai sig. dari uji homogenitas menunjukkan angka 0,140. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sig. > 0,05 yakni $0,140 > 0,05$, yang memiliki arti bahwa kedua sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varian yang homogen atau memiliki kesamaan yang setara.

d. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini yakni dengan melakukan uji-t yang dilakukan sebelum dan sesudah diterapkannya edukasi mitigasi bencana tanah longsor berbasis video animasi. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0. Berikut ini merupakan tabel hasil uji-t menggunakan SPSS:

Tabel 4.6 Hasil Uji T

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
air1 Hasil Pretest – Hasil posttest	-7.000	10.508	2.102	-11.337	-2.663	3.331	24	.003

Hipotesis analisis korelasi:

H_0 : tidak ada peningkatan hasil belajar siswa dari adanya edukasi mitigasi bencana tanah longsor berbasis video animasi.

H_a : adanya peningkatan hasil belajar siswa dari adanya edukasi mitigasi bencana tanah longsor berbasis video animasi.

- 1) Berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel diatas yaitu menunjukkan pada angka -3,331 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 pada N-2 (25-2) yaitu 2,260. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.
- 2) Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel diatas yaitu diperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 yakni Sig. 0,03 < 0,05 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari adanya edukasi mitigasi bencana tanah longsor berbasis video animasi, memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa kelas IX A di MTs NU Raden Umar Said yaitu dari ranah kognitif yang ditunjukkan dari hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan terkait dengan edukasi mitigasi bencana alam tanah longsor, dalam hasil posttest mengalami peningkatan hasil nilai yang telah diperoleh dibandingkan dengan nilai pretest. Berdasarkan nilai pretest dan posttest yang mengalami peningkatan menunjukkan adanya keterampilan dalam berfikir siswa yang baik serta pemahaman materi yang cukup baik oleh siswa.

B. PEMBAHASAN

1. Penerapan Edukasi Mitigasi Bencana Tanah Longsor di MTs NU Raden Umar Said Colo

Pendidikan ataupun edukasi terkait dengan mitigasi bencana sangat perlu diterapkan terutama pada daerah-daerah yang menjadi titik lokasi rawan bencana. Kudus sendiri memiliki beberapa daerah yang rawan bencana salah satunya pada daerah pegunungan Muria, yang menjadi

daerah rawan bencana tanah longsor. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat serta dari pihak-pihak sekolah sangat diperlukan dalam melakukan upaya mitigasi bencana terkhusus pada daerah Muria dan sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi pada salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa Colo yang telah melakukan penerapan mitigasi bencana adalah MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus. Pada lembaga pendidikan ini telah menerapkan edukasi mitigasi bencana yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan kebencanaan yang diadakan oleh masyarakat sekitar Colo seperti melakukan gotong royong, pembersihan sungai, dan juga melakukan pembersihan hutan sekitar Colo. Hal ini diperkuat dengan pemaparan yang di sampaikan oleh Bapak H. Zaenal Arifin:⁴

“Terkait dengan pendidikan kebencanaan itu ya sangat penting, karena tidak menutup kemungkinan bencana itu muncul dari kapan saja dan dari mana saja, yang namanya bencana kan tidak hanya dari longsor, banjir, tetapi misalkan gempa bumi itu kan dimungkinkan bisa terjadi kapan pun dan dimana pun. Maka dari itu, pendidikan atau pembelajaran tentang mitigasi ataupun cara menyelamatkan diri dari bencana harus disampaikan”

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dapat mengetahui bahwa MTs NU Raden Umar Said telah melakukan edukasi atau pendidikan terkait dengan kebencanaan yaitu dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang dibantu dengan adanya kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat sekitarnya sehingga peserta didiknya ikut berperan aktif dalam prosesnya. Seperti yang telah disampaikan oleh Bapak Dian Susanto sebagai Waka Kurikulum sekaligus guru mata pelajaran IPS:⁵

⁴ Zaenal Arifin, Kepala Sekolah MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus, hasil observasi dan wawancara oleh penulis, 14 Februari 2023, transkrip wawancara 1.

⁵ Dian Susanto, Guru IPS MTs NU Raden Umar Said, wawancara oleh penulis, 14 Februari 2023, transkrip wawancara 2.

“Kalau secara pembelajaran, itu belum pernah. Dalam arti, istilahnya mendatangkan narasumber atau penyuluhan biasanya dari badan BPBD atau pihak terkait belum, tapi kalau dalam kegiatan ekstrakurikuler, yaitu pramuka itu biasanya sudah pernah ada, biasanya model penerapannya anak atau siswa datang langsung, kalau disini ada desa Japan. Karena di lingkungan desa Japan sendiri terkait dengan BPBD tergolong aktif, sekaligus pelatih pramuka dulunya berasal dari desa Japan. Dari beberapa anak diikutkan untuk pergi kesana terkait dengan informasi atau pelatihan tentang bencana disana. Kalau istilahnya di madrasah sendiri, belum ada kegiatan tersebut. Namun dari beberapa anak yang telah diikutkan kegiatan tersebut yang dibantu oleh Pembina pramukanya yang sekaligus menjadi tim anggota BPBD, jadi bisa langsung diterapkan gitu. Jadi disini biasanya ada kegiatan, kalau di pramuka itu ada namanya bakti sosial, jadi bakti sosial itu biasanya anak-anak disuruh bersih-bersih di sekitar Colo, kadang di lingkungan sekitar madrasah, kadang juga ada di daerah hutan Muria sini, pembersihan sungai, aliran sungai, tujuannya ya istilahnya ya sekaligus refreshing gitu jalan-jalan”.

Selain dari kegiatan diluar madrasah, MTs NU Raden Umar Said sendiri telah melakukan upaya mitigasi bencana dengan mempersiapkannya dari sarana prasarana yang ada di madrasah. Bapak H. Zaenal Arifin selaku kepala MTs NU Raden Umar Said menjelaskan bahwa:⁶

“Upaya terkait dengan mitigasi bencana, dari pihak madrasah sudah mempersiapkan, walaupun tidak berharap punya Apar (alat pemadam ringan) Alhamdulillah sudah tersedia cukup, sesuai dengan instruksi pemerintah kan setiap 100m kan harus ada 1, sementara kita sudah punya lebih dari 3 bahkan 4 apar masih segelan, tersedia untuk bencana. kemudian terkait dengan misalkan ada banjir, kita juga sudah

⁶ Zaenal Arifin, Kepala Sekolah MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus, wawancara oleh penulis, 14 Februari 2023, transkrip wawancara 1.

punya tambang besar yang ada dari kenang-kenangan PPL pada tahun sekian, itu diberikan tambang untuk kapal atau perahu yang besar itu, yang mana itu digunakan untuk tarik tambang, berarti sudah ada persiapan, misalkan ada terjadi bencana, tali tambang bisa difungsikan seperti itu. Termasuk ketika terjadi musibah yang tidak diinginkan, upacara kok semapat, kita juga punya tandu yang dapat digunakan ketika ada keadaan darurat. Dan juga sudah tersedia UKS madrasah ada 2 tempat”

Selain adanya kegiatan diluar kelas yang berhubungan dengan kebencanaan, dari pihak sekolah juga telah menyiapkan sarana prasarana untuk mencegah terjadinya bencana seperti tersedianya alat pemadam kebakaran dan disediakanya obat-obatan serta ruang UKS yang tentunya sangat penting di setiap sekolah.⁷

Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa MTs NU Raden Umar Said salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan edukasi terkait dengan mitigasi bencana secara umum, yaitu dari kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu dengan melakukan bakti sosial, gotong royong dalam pembersihan sungai, hutan sekitar Colo dan juga lingkungan sekitarnya, selain itu didukung dari adanya kerjasama yang baik dari pihak pemerintah dan juga masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi untuk melibatkan peserta didik untuk sekaligus belajar berhubungan dengan upaya mitigasi bencana. Dengan dibuktikan dari hasil observasi dan juga dari pemaparan oleh Bapak Zaenal Arifin selaku kepala sekolah dan Bapak Dian Susanto sebagai Guru IPS sekaligus WAKA Kurikulum, bahwa adanya kesiapan, kesigapan, kerjasama, dan juga kesadaran akan bencana oleh siswa, guru, masyarakat sekolah bahkan masyarakat di sekitarnya.

⁷ Hasil Observasi, Kondisi sarana prasarana di MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus, 2023.

2. Pengaruh Edukasi Mitigasi Bencana Tanah Longsor Berbasis Video Animasi Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs NU Raden Umar Said

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan penelitian eksperimen, yakni memiliki guna untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh hasil belajar siswa dari adanya edukasi mitigasi tanah longsor berbasis video animasi dalam pembelajaran IPS pada kelas IX MTs NU Raden Umar Said Colo Dawe Kudus. Upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa, maka peneliti melakukan uji coba terhadap instrumen penelitian berupa uji validitas dan reabilitas. Setelah dilakukan uji instrumen maka peneliti pun melakukan penelitian lanjutan dengan memberikan soal pretes yang diberikan sebelum diterapkannya edukasi mitigasi berbasis video animasi, kemudian diberikan soal posttest dengan jenis soal yang sama namun hanya dilakukan pengacakan tata letaknya saja yaitu diberikan setelah diterapkannya edukasi mitigasi berbasis video animasi tersebut. Selanjutnya dilakukan uji pra syarat analisis yakni dengan melakukan uji normalitas, uji homogenitas dan juga melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada atau tidak adanya pengaruh pada hasil belajar siswa.

Berikut ini merupakan beberapa hasil perhitungan dari uji normalitas, uji homogenitas dan juga melakukan uji hipotesis terhadap pengaruh hasil belajar siswa dari adanya edukasi mitigasi berbasis video animasi pada pembelajaran IPS. Hasil uji normalitas dengan menggunakan SPSS 16 dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnow* apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan bahwa hasil pretest dan posttest memiliki distribusi normal, yaitu ditunjukkan dari hasil posttest menunjukkan $0,019 > 0,05$, dan memiliki distribusi normal pada taraf signifikan $0,05$. Dari hasil uji homogenitas menggunakan bantuan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa nilai sig. dari uji homogenitas menunjukkan angka $0,140$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan yaitu sig. $> 0,05$ yakni $0,140 > 0,05$, yang memiliki arti bahwa kedua sampel yang digunakan dalam

penelitian ini memiliki varian yang homogen atau memiliki kesamaan yang setara.

Sedangkan dari uji hipotesis dengan melakukan uji t dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Berdasarkan nilai t_{hitung} pada tabel diatas yaitu menunjukkan pada angka -3,331 dan t_{tabel} pada taraf signifikan 0,05 pada $N-2$ (25-2) yaitu 2,260. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Berdasarkan nilai signifikan yang ditunjukkan pada tabel diatas yaitu diperoleh nilai signifikan kurang dari 0,05 yakni Sig. 0,03 < 0,05 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, dan H_a diterima. Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa dari adanya edukasi mitigasi bencana tanah longsor berbasis video animasi, memiliki pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS yaitu dibuktikan dari hasil pretest dan juga posttest yang telah dilakukan.

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas maka penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Eksperimentasi Edukasi Mitigasi Bencana Tanah Longsor dalam Pembelajaran IPS berbasis Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs NU Raden Umar Said” dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukannya edukasi mitigasi bencana tanah longsor berbasis video animasi. Menurut Benjamin Samuel Bloom, menjelaskan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu dari ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸

Adapun hasil belajar siswa MTs NU Raden Umar Said menunjukkan dari ranah kognitif yakni berhubungan dengan ingatan, serta keterampilan dalam berfikir dan pengetahuan peserta didik yang dibuktikan ketika sebelum pelaksanaan dan ketika menjawab soal sesudah pelaksanaan edukasi video animasi mitigasi bencana tanah longsor berlangsung yang dikuatkan dengan adanya perbedaan hasil nilai pretest dan posttest pada siswa di MTs NU Raden Umar Said, yaitu ada peningkatan 10-15%, dari nilai siswa yang sebelumnya 80 menjadi 90, nilai 70 menjadi 85, nilai 75 menjadi 90 dan seterusnya dapat dilihat pada tabel 4.7.

⁸ Magdalena and others.

Sehingga dari peningkatan hasil belajar tersebut tentunya dapat memberi kesan positif serta ilmu bagi peserta didik yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya melakukan pencegahan dan upaya mitigasi bencana terutama dalam mitigasi bencana tanah longsor.

